

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang dirancang untuk memberikan panduan kepada peneliti dalam upaya menemukan solusi atau jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan (Arum, 2021). Desain penelitian ialah rencana tindakan dalam menentukan fokus penelitian yang mencakup pemahaman mendalam mengenai subjek. Bukan hanya sekedar rencana kegiatan saja namun desain penelitian ini dapat membantu peneliti menghindari data yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian (Salmaa, 2023).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan *Case Study Research*. Penelitian kualitatif merupakan salah satu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku orang yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat mengidentifikasi subjek dan memahami tindakan yang dilakukan oleh subjek dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian digunakan untuk mengkaji objek alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih signifikans daripada generalisasi (Masturoh, I. & Anggita, 2018).

Pada penelitian ini peneliti ingin mengeksplere lebih jauh mengenai dampak pengolahan makanan gorengan terhadap kesehatan. Peneliti akan mencoba memahami secara rinci bagaimana bahan pembuatan gorengan dan proses penggorengan

memengaruhi kandungan gizi, nilai nutrisi dan berpotensi resiko kesehatan terkait mengonsumsi makanan gorengan.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian berada di kel. Tunjungsekar kec. Lowokwaru kota Malang. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, dimulai pada 20 Oktober 2023 sampai 30 Oktober 2023. Wawancara dengan ketiga partisipan dilakukan selama 2 minggu yaitu pada hari Jumat, 20 oktober 2023 wawancara pertama dengan partisipan ketiga (P3) dilakukan pada jam 16.50 dengan kontrak waktu 30 menit sampai 1 jam bertempat di desa Langlang Kab. Malang. Dilanjutkan wawancara dengan partisipan ke dua (P2) pada hari Sabtu, 21 Oktober 2023 dilakukan pada jam 15.43 dengan kontrak waktu 30 sampai 40 menit bertempat di Kel. Mojolangu Kota Malang. Terakhir wawancara dengan partisipan ke pertama (P1) dilakukan pada hari Senin, 30 Oktober 2023 jam 21.00 dengan kontrak waktu 30 sampai 40 menit bertempat di kel. Tunjungsekar kec. Lowokwaru kota Malang .

### **3.3 Setting Penelitian**

Tempat penelitian berada di rumah Ny. S yaitu seorang pedang gorengan bertempat di kel. Tunjungsekar kec. Lowokwaru kota Malang. Subjek penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah subjek yang memiliki dampak akibat mengonsumsi gorengan terhadap kesehatannya. Sample yang diambil dalam penelitian ini adalah pengolah dan konsumen gorengan. Berjumlah 1 pengolah gorengan dan 2 konsumen. Alasan partisipan tersebut dipilih menjadi sample karena mewakili para penjual gorengan dan konsumen yang memiliki dampak setelah mengonsumsi gorengan.

Wawancara dilakukan di ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 3x3 meter, rumahnya cukup terang, bersih, ventilasi rumah bagus karena terdapat jendela panjang dan lebar di kanan dan kiri depan ruang tamu. Terdapat 1 meja beserta kursi kayu yang tertata rapi beralaskan karpet. Untuk jarak rumah dengan pelayanan kesehatan cukup dekat sehingga biasanya untuk pergi ke pelayanan kesehatan harus menggunakan transportasi sepeda motor.

Ny. S duduk di kursi kayu ruang tamu mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilakukan serta melakukan persetujuan atau informed consent setelah itu Ny. S menandatangani lembar persetujuan. Wawancara pada (P2) di rumah Ny. M beralamat di kel. Mojolangu kec. Lowokwaru kota Malang. Wawancara dilakukan di ruang tamu ruangan yang luas dan tidak begitu banyak barang, terdapat jendela panjang di bagian depan, rumah yang cukup terang dan lantai berwarna putih bersih. Terdapat 1 meja dan 3 kursi kayu yang tertata rapih sebelum melakukan wawancara Ny. M melakukan informed consent terlebih dahulu. Kemudian wawancara pada (P3) dengan prosedur yang sama. Peneliti melakukan penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti duduk berhadapan dengan partisipan pada saat wawancara berlangsung.

### **3.4 Partisipan Penelitian**

#### **3.4.1 Partisipan pertama**

Alasan memilih partisipan ini karena telah memenuhi kriteria dengan *purposive sampling* dari peneliti yaitu memiliki pengalaman berjualan gorengan, mampu menceritakan pengalamannya dengan baik, bersedia terlibat dalam penelitian secara

penuh dengan mendatangani *infrom consent*. Partisipan pertama adalah Ny. S berjenis kelamin perempuan berusia 43 tahun yang merupakan pedagang dari gorengan. Riwayat pendidikan pasien yaitu sekolah dasar. P1 ini terpilih menjadi partisipan karena beliau berdagang gorengan selama 15 tahun dan beliau berpartisipasi dalam proses pembelian dan pengolahan bahan gorengan.

#### **3.4.2 Partisipan kedua**

Alasan memilih partisipan kedua karena telah memenuhi kriteria dengan *purposive sampling* dari peneliti yaitu memiliki dampak kesehatan akibat mengonsumsi gorengan, mampu menceritakan pengalamannya dengan baik, bersedia terlibat dalam penelitian secara penuh dengan mendatangani *infrom consent*. Partisipan kedua merupakan Ny. M berjenis kelamin perempuan yang berusia 51 tahun memiliki riwayat pendidikan terakhir yaitu tamatan SMP. P2 dipilih karena beliau memiliki riwayat pernah mengalami kolesterol dan memiliki riwayat keturunan hipertensi. Salah satu penyebabnya karena sering mengonsumsi gorengan.

#### **3.4.3 Partisipan ketiga**

Alasan memilih partisipan ketiga karena telah memenuhi kriteria dengan *purposive sampling* dari peneliti yaitu memiliki dampak kesehatan akibat mengonsumsi gorengan, mampu menceritakan pengalamannya dengan baik, bersedia terlibat dalam penelitian secara penuh dengan mendatangani *infrom consent*. Partisipan ketiga ini merupakan Nn. N berjenis kelamin perempuan berumur 21 tahun. Pendidikan terakhir yang dijalani yaitu SMA saat ini Nn. N masih menempati bangku perkuliahan.

P3 dipilih menjadi partisipan karena sering mengonsumsi gorengan dan berefek pada berat badan.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengeksplorasi pengolahan makanan gorengan terhadap kesehatan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur pelaksanaan dari wawancara semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyiapkan topik-topik pertanyaan terkait dengan bahan pembuatan gorengan dan dampak gorengan terhadap kesehatan. Dalam metode ini peneliti dapat melakukan improvisasi atau mengembangkan pertanyaan sehingga lebih fleksibel dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian.

Peneliti mengambil data yang bersifat verbal menggunakan alat bantu rekaman handphone sejumlah 2. Handphone pertama digunakan sebagai data utama serta yang kedua digunakan sebagai back up atau cadangan apabila file rekaman pertama hilang. Sementara itu, data tambahan yang mendukung komunikasi verbal diambil melalui field note atau catatan lapangan.

Proses wawancara dengan ketiga partisipan dilakukan selama 2 minggu yaitu pada hari Jumat, 20 oktober 2023 wawancara pertama dengan partisipan ketiga (P3) dilakukan pada jam 16.50 dengan kontrak waktu 30 menit sampai 1 jam. Dilanjutkan wawancara dengan partisipan ke dua (P2) pada hari Sabtu, 21 Oktober 2023 dilakukan pada jam 15.43 dengan kontrak waktu 30 sampai 40 menit. Terakhir wawancara dengan partisipan ke pertama (P1) dilakukan pada hari Senin, 30 Oktober 2023 jam... dengan

kontrak waktu 30 sampai 40 menit. Data yang sudah diperoleh dalam bentuk rekaman suara digital selanjutnya di ubah ke dalam transkrip serta dilengkapi dengan hasil dari Feld note (catatan lapangan).

### **3.6 Metode Uji Keabsahan Data**

Triangulasi merupakan suatu konsep metodologi dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan landasan teoritis penelitian. Triangulasi digunakan untuk memeriksa dan mengonfirmasi data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan kebenaran dan akurasi data yang digunakan (Mekarisce, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan metode triangulasi sumber. akan membandingkan observasi dan wawancara dengan subjek dan keluarga terutama P1, P2 dan P3. Sumber data berkaitan dengan eksplorasi deskriptif eksplorasi pengolahan makanan gorengan terhadap kesehatan. Dalam penelitian ini melibatkan 3 partisipan yaitu P1 sebagai penjual gorengan, P2 dan P3 sebagai konsumen gorengan. Setelah data diperoleh kemudian akan dikelompokkan dan dibandingkan untuk memilah tema tertentu.

### **3.7 Metode Analisa Data**

Analisis data merupakan tahapan dalam pengolahan data yang bertujuan untuk menemukan informasi berguna yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah. Proses analisis ini meliputi pengelompokan data berdasarkan karakteristiknya, pembersihan data, transformasi data, pemodelan data untuk memperoleh wawasan penting dari data tersebut (dita kurniasari, 2021). Hal ini

diperoleh setelah melakukan wawancara dengan pertanyaan umum dan rinci sebagai perluasan analisis wawancara etnografi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memungkinkan peneliti menemukan dan mengidentifikasi kategori tertentu yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

Strategi yang digunakan peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut: Hasil wawancara terlebih dahulu diketik atau ditranskripsikan kemudian dibacakan beberapa kali. Kemudian, cari kata yang tepat untuk mengidentifikasi kata kunci. Dari kata kunci tersebut, hasilnya dapat diidentifikasi sebagai subtopik dan topik yang relevan.

### **3.8 Etika Penelitian**

Menurut (Masturoh, I., & Anggita, 2018), etika penelitian ini adalah menghindari terjadinya tindakan tidak etis selama pelaksanaan penelitian agar dapat menerapkan beberapa prinsip, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Formulir persetujuan ini memuat apa yang dilakukan, tujuan penelitian, manfaat yang akan diperoleh dari responden, proses penelitian, dan risiko yang mungkin terjadi. Seluruh pernyataan tersebut ditulis dalam formulir persetujuan dengan jelas dan dapat dipahami oleh responden dan keluarganya sehingga responden memahami bahwa penelitian siap untuk dilakukan. Jika responden menghendaki, mereka akan mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

## 2. Tanpa Nama (Anomity)

Demi menjaga keamanan dan kerahasiaan, peneliti tidak akan mencatat nama lengkap responden. Sebaliknya, peneliti hanya akan mencatat huruf depan dari nama responden pada instrumen dan lembar pengumpul data. Hal ini dilakukan untuk melindungi privasi dan kerahasiaan responden.

## 3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan adalah isu etika yang memastikan bahwa hasil penelitian, termasuk informasi dan aspek lainnya, akan tetap terjaga. Informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya sebagian data tertentu yang akan disampaikan dalam laporan penelitian.

